

Abstrak

Fenomena *Living Quran* merupakan respon yang dilakukan oleh masyarakat dan komunitas tertentu dengan menggunakan cara tertentu yang membedakan dengan yang lainnya. Salah satunya ialah komunitas Kafa singkatan dari komunitas pencinta al-Qur'an Cirebon yang dipimpin KH.Ahmad Khalik dari Pesantren Babakan Ciwaringin. Karakteristik komunitas Kafa dengan komunitas-komunitas Al-Qur'an lainnya ialah, proses pembacaan al-Qur'an dilakukan melalui telepon satu jam satu hari, sehingga dalam satu bulan dapat *khatam al-Qur'an* 3-4 kali. Hal ini memberikan signifikansi terhadap penelitian *living Qur'an* pada komunitas pencinta al-Qur'an untuk menjawab rumusan masalah bagaimana pemaknaan oleh komunitas Kafa terhadap pembacaan ayat al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini ialah dapat mengetahui bagaimana pemaknaan al-Qur'an pada komunitas Kafa terhadap *khataman al-Qur'an* yang dilakukan dalam berinteraksi antara al-Quran dan komunitas. Serta mampu menunjukkan bagaimana sikap komunitas dalam menjalani kehidupan keseharian sebelum dan sesudah menjadi anggota Kafa.

Metode penelitian yang digunakan ialah kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan Teori fenomenologi karya Hursl dan Milonowski. Penggunaan teori fenomenologi sebagai upaya untuk melihat pemahaman komunitas Kafa terhadap pembacaan al-Qur'an. Sedangkan penggunaan Teori Milonowski ialah menunjukkan relasi antara Magis dan Saince terhadap pengalaman dari anggota komunitas Kafa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemaknaan tilawah satu jam satu hari bagi anggota melihat dari dua aspek. Aspek pertama ialah makna zahir dan makna batin. Makna zahir meliputi pemahaman dari segi ilmu Tajwid dan Tahsin. Secara praktek mereka menunjukkan bacaan yang bagus, namun secara teori sedikit diantara mereka yang paham ilmu Tajwid. Sedangkan makna batin meliputi pemahaman mereka mengenai tilawah sebagai motivasi hidup, penenang hati, sarana introspeksi diri, tanda syukur kepada Allah swt., dan tabungan amal di akhirat kelak. Hal ini ditunjukkan dengan Pengaruh tilawah satu jam satu hari bagi anggota. Para anggota ketika mereka mengalami berbagai keajaiban dalam kehidupan. Langkah pertama untuk dapat mengikuti program tilawah al-Qur'an di komunitas Kafa ialah mendaftarkan diri dan menentukan jadwal istiqamah untuk membaca al-Qur'an. Langkah kedua ialah menerapkan tilawah al-Qur'an, dan akan dihubungi oleh pembimbing, hal ini dilakukan setelah anggota mengkonfirmasi untuk siap membaca al-Qur'an. Selama sepuluh menit pembimbing akan mendengarkan bacaan al-Qur'an dan membetulkannya jika